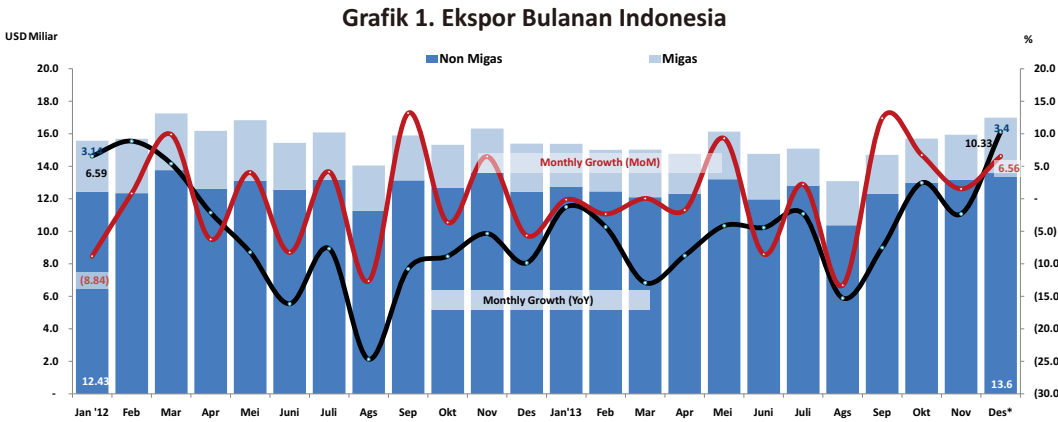


Ekspor Desember 2013 Menguat, Tertinggi Sepanjang Tahun



Jakarta, 3 Februari 2014 – Ekspor bulan Desember 2013 mengalami penguatan, naik 10,3% dibanding Desember 2012, menjadi USD 17,0 miliar. Nilai ekspor di penghujung akhir tahun 2013 ini merupakan capaian bulanan yang tertinggi sepanjang tahun. Dibanding bulan sebelumnya, angka



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Ekspor Beberapa Produk Manufaktur Meningkat Signifikan

Beberapa produk manufaktur memberikan kontribusi peningkatan ekspor yang signifikan di bulan Desember antara lain Timah meningkat USD 194, 3 juta atau naik 155,1% dari bulan sebelumnya, serta pakaian jadi bukan rajutan, benda-benda dari besi dan baja, berbagai produk kimia, kendaraan dan bagiannya, kertas, dan

perabot penerangan rumah dengan peningkatan ekspor sekitar USD 31,4–81,4 juta atau 13,4–31,5% mom. Peningkatan ekspor di bulan Desember juga didorong oleh peningkatan ekspor 10 komoditi utama dengan nilai ekspor tertinggi seperti bijih, kerak, & abu logam, mesin/peralatan listrik, dan alas kaki (Tabel 1).

Tabel 1. Sepuluh Komoditi Ekspor Non Migas dengan Nilai dan Kenaikan Ekspor Terbesar

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA	Growth (%, MoM)	Share (%)
27	Bahan bakar mineral	2,129.2	-1.3	15.7
15	Lemak & minyak hewan/nabati	1,668.8	-25.0	12.3
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	975.7	40.2	7.2
85	Mesin/peralatan listrik	826.0	3.4	6.1
40	Karet dan Barang dari Karet	728.5	-0.7	5.4
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	460.6	-11.5	3.4
87	Kendaraan dan Bagiannya	414.8	13.4	3.1
38	Berbagai produk kimia	387.1	15.2	2.9
64	Alas kaki	362.7	7.2	2.7
62	Pakaian jadi bukan rajutan	353.3	29.9	2.6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

ini naik 6,6%. Kenaikannya disokong oleh kenaikan ekspor migas yang meningkat signifikan sebesar 23,1% menjadi USD 3,4 miliar dan kenaikan ekspor non migas sebesar 3,1% menjadi USD 13,6 miliar (Grafik 1). Dengan demikian, ekspor sepanjang tahun 2013 menjadi sebesar USD 182,6 miliar, atau turun 3,9% dibanding tahun lalu. Melemahnya ekspor 2013 ini dipicu oleh penurunan ekspor migas sebesar 11,8%, menjadi USD 32,6 miliar, dan penurunan ekspor non migas sebesar 2,0%, menjadi USD 149,1.

Permintaan Ekspor Komoditi Non Migas Indonesia Masih Mengalami Peningkatan

Perbaikan harga komoditi dan peningkatan ekspor produk manufaktur mendorong penguatan ekspor di akhir tahun 2013. Beberapa produk manufaktur memberikan kontribusi peningkatan ekspor yang signifikan sampai Desember 2013, antara lain pakaian jadi bukan rajutan (naik 4,2% yoy), alas kaki (9,5%) dan barang dari kayu (55,4%). Sementara itu peningkatan harga terjadi pada komoditi ikan dan udang yang menyebabkan nilai ekspornya naik 4,2%, sedangkan volumenya hanya naik 0,4%. Optimisme penguatan ekspor dipicu oleh masih meningkatnya permintaan terhadap ekspor komoditi non migas Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dari volume ekspor non migas selama tahun 2013 meningkat signifikan 18,8%. Beberapa komoditi yang juga mengalami peningkatan volume ekspor signifikan antara lain bahan bakar mineral (naik 10,3%), CPO dan turunannya (11,1%), bijih kerak, abu logam (60,0%), berbagai produk kimia (21,2%), dan kayu, barang dari kayu (14,5%) (Tabel 2).

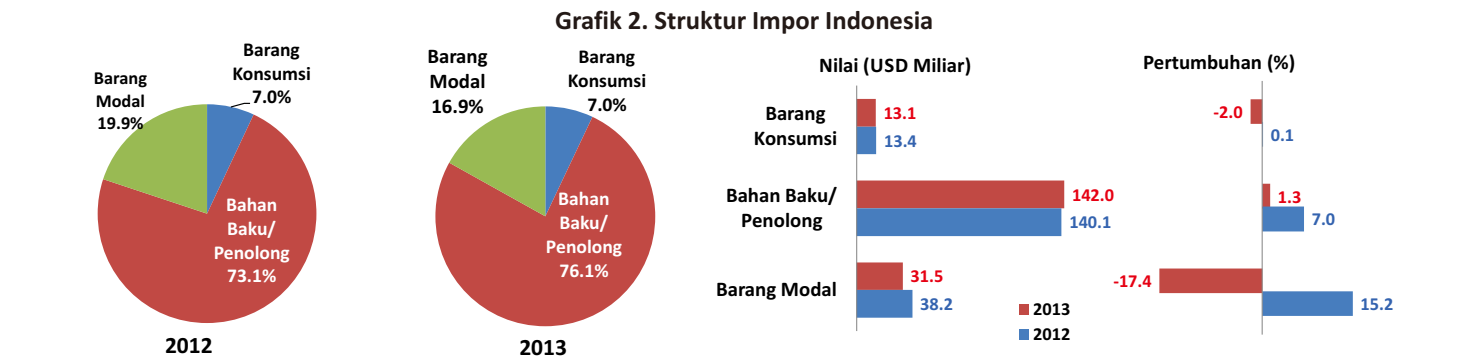
Tabel 2. Lima Belas Komoditi Utama Ekspor Non Migas

HS	URAIAN	JANUARI-DESEMBER 2013			
		USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	% GROWTH VOLUME YOY
TOTAL EKSPOR		182,567.6	(3.93)	699,626.4	16.58
TOTAL NON MIGAS		149,934.6	(2.04)	655,582.5	18.83
27	Bahan bakar mineral	24,782.0	(6.16)	424,947.6	10.34
15	Lemak & minyak hewan/nabati	19,224.9	(9.74)	24,948.0	11.10
85	Mesin/peralatan listrik	10,444.3	(2.98)	573.0	(7.37)
40	Karet dan Barang dari Karet	9,394.1	(10.32)	3,371.5	9.53
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	6,542.8	28.73	146,007.8	60.00
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	5,969.4	(2.19)	661.6	2.68
87	Kendaraan dan Bagianya	4,571.0	(5.89)	523.5	(1.10)
62	Pakaian jadi bukan rajutan	3,902.9	4.23	197.2	0.42
64	Alas kaki	3,859.9	9.51	212.9	6.91
38	Berbagai produk kimia	3,816.5	(0.78)	4,445.6	21.22
48	Kertas/Karton	3,755.6	(4.61)	4,256.1	1.05
44	Kayu, Barang dari Kayu	3,634.9	5.40	5,112.6	14.47
61	Barang-barang rajutan	3,476.0	1.06	268.2	6.48
03	Ikan dan Udang	2,868.8	4.20	885.1	0.38
29	Bahan kimia organik	2,760.2	(1.82)	2,574.1	2.27
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		109,003.3	(3.10)	618,984.8	19.01
NON MIGAS LAINNYA		40,931.3	0.9	36,597.6	15.8
TOTAL NON MIGAS		149,934.6	-2.0	655,582.5	18.8
TOTAL MIGAS		32,633.0	-11.7	44,044.0	-9.1
Minyak Mentah		10,204.7	-50.3	13,016.9	-53.2
Hasil Minyak		4,299.1	3.3	5,914.7	5.1
Gas		18,129.2	47.5	25,112.3	67.7

Impor Bahan Baku/Penolong 2013 Masih Meningkat

Selama 2013, struktur impor didominasi oleh impor bahan baku/penolong yang mencapai 76,1% dan barang modal sebesar 16,9%. Impor barang modal dan barang konsumsi mengalami penurunan masing-masing sebesar 17,4% dan 2,0% (YoY), atau

menjadi sebesar USD 31,5 miliar dan USD 13,1 miliar. Sedangkan impor bahan baku/penolong mengalami kenaikan 1,3% menjadi sebesar USD 142,0 miliar (Grafik 2).



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Tabel 3. Lima Belas Komoditi Utama Impor Non Migas

HS	URAIAN	JANUARI-DESEMBER 2013			
		USD JUTA	%GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	%GROWTH VOLUME YOY
TOTAL IMPOR		186,631.3	-2.6	141,101.0	3.5
TOTAL NON MIGAS		141,364.5	-5.2	92,047.3	0.02
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	27,292.0	-4.0	2,892.0	-19.3
85	Mesin / Peralatan Listrik	18,202.0	-3.7	1,000.6	-3.7
72	Besi dan Baja	9,553.6	-5.8	14,003.4	5.3
87	Kendaraan dan Bagiannya	7,914.6	-18.9	994.8	-11.1
39	Plastik dan Barang dari Plastik	7,642.7	7.3	3,675.9	6.1
29	Bahan Kimia Organik	7,011.5	1.7	4,314.0	0.5
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	7,474.4	-2.9	2,043.4	-2.5
10	Gandum-gandum	3,621.4	-2.5	10,430.8	6.6
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	3,042.1	8.7	5,069.0	2.8
52	Kapas	2,554.9	1.6	811.1	8.7
90	Perangkat Optik	2,353.1	8.5	93.6	-14.0
40	Karet dan Barang dari Karet	2,213.0	-15.7	611.3	-3.4
38	Berbagai Produk Kimia	2,103.0	16.6	767.4	18.6
17	Gula dan Kembang Gula	1,983.2	5.2	3,684.1	17.9
28	Bahan Kimia Anorganik	1,914.7	-14.8	4,040.6	-6.1
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		102,149.1	-3.5	54,431.9	7.1
NON-MIGAS LAINNYA		39,215.4	-9.3	37,615.4	1.8
TOTAL MIGAS		45,266.8	6.3	49,053.7	10.8
Minyak Mentah		13,585.8	25.8	16,015.6	27.6
Hasil Minyak		28,568.0	-0.4	29,612.1	3.8
Gas		3,113.0	1.0	3,426.0	8.1

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Total impor selama 2013 mencapai USD 186,6 miliar (turun 2,6% YoY), terdiri dari impor nonmigas sebesar USD 141,4 miliar (turun 5,2% YoY) dan impor migas USD 45,3 miliar (naik 6,4%). Peningkatan impor migas selama 2013 disebabkan oleh naiknya permintaan minyak mentah yang meningkat sebesar 25,8%. Sementara itu, impor nonmigas yang mengalami penurunan antara lain kendaraan dan bagiannya turun 18,9% YoY, karet dan barang dari karet (turun 15,7% YoY), dan bahan kimia anorganik (turun 14,8% YoY) (Tabel 3).

Perdagangan Non Migas Mendorong Peningkatan Surplus Perdagangan

Neraca perdagangan Desember 2013 kembali mengalami surplus. Surplus tersebut mencapai USD 1,5 miliar, terbesar sepanjang dua tahun terakhir. Surplus neraca perdagangan di bulan Desember disebabkan oleh meningkatnya surplus perdagangan non migas menjadi USD 2,3 miliar dan berkurangnya defisit neraca perdagangan migas menjadi USD 0,8 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2013 masih mengalami defisit

sebesar USD 4,1 miliar terdiri dari surplus neraca perdagangan non migas sebesar USD 8,6 miliar dan defisit neraca perdagangan migas USD 12,6 miliar. Neraca perdagangan Indonesia pada kuartal akhir tahun 2013 sudah mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan 3 kuartal sebelumnya, dan mencatat angka surplus USD 2,3 miliar. Perbaikan tersebut merupakan wujud dari mulai pulihnya perekonomian Indonesia maupun perekonomian global (Garfik 3).



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Negara mitra dagang non migas yang masih memberikan surplus terbesar terhadap neraca perdagangan Indonesia antara lain India, Amerika Serikat, Belanda, Filipina, Malaysia, Turki, Spanyol, Pakistan, Uni Emirat Arab, dan Bangladesh. Sementara itu, perdagangan dengan mitra dagang Indonesia yang mengalami defisit terbesar antara lain Cina, Thailand, Jepang, Korea Selatan, Australia, Jerman, Argentina, Kanada, Federasi Rusia, dan Brasil (Grafik 4). Peningkatan surplus dan penurunan defisit neraca perdagangan non migas dengan beberapa negara terjadi akibat peningkatan ekspor di akhir tahun 2013.

Grafik 4. Mitra Dagang Indonesia Penyumbang Defisit dan Surplus Terbesar



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt.16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id

remarkable
Indonesia